

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, dividend policy, and investment decisions on firm value in the consumer goods industry sector on the Indonesia Stock Exchange. The linear regression method is used to analyze panel data from 2016 to 2020 on a sample of 13 companies that meet the criteria. The discussion of hypothesis testing is categorized into two approaches, namely based on the F-test (simultaneous) and the t-test (partial). Based on the results of the study indicate that profitability is the only independent variable that has a significant positive effect on the value of consumption firms. Meanwhile, the other two independent variables, dividend policy, and investment decisions have no significant negative effect on the value of consumption firms. A simultaneous test of all independent variables shows a significant effect simultaneously on the consumption company sector.

Keywords: *profitability, dividend policy, investment decisions, consumer goods firm value, linear regression.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Metode regresi linier digunakan untuk menganalisis data panel dari tahun 2016 sampai 2020 pada sampel sebanyak 13 perusahaan yang memenuhi kriteria. Pembahasan uji hipotesis dikategorikan dalam dua pendekatan yaitu berdasarkan uji-F (simultan) dan Uji-t (parsial). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas adalah satu-satunya variabel independen yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan konsumsi. Sementara dua variabel bebas yang lain, yaitu kebijakan deviden dan keputusan investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan konsumsi. Uji simultan dari seluruh variabel independen menunjukkan pengaruh signifikan secara simultan terhadap sektor perusahaan konsumsi.

Kata kunci: profitabilitas, kebijakan deviden, keputusan investasi, nilai perusahaan barang konsumsi, regresi linier.